

BAB III

METODE PENELITIAN

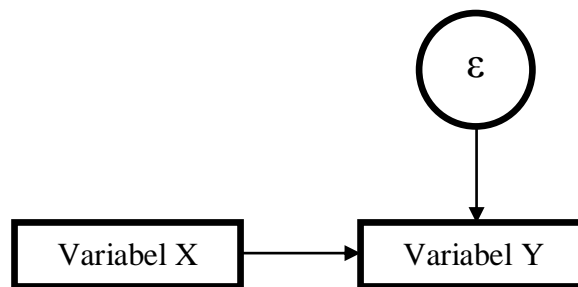
3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan. **Sugiyono (2014:63)**

Peneliti menggunakan bentuk paradigma sederhana yaitu paradigma yang terdiri dari satu variabel independen(X) dan satu variabel dependen(Y). Hal ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Paradigma Penelitian



Sumber: Peneliti, 2018

Keterangan:

Variabel X : Pelatihan

Variabel Y : Kinerja

→ : Pengaruh/Hubungan Kausalitas

ε (Epsilon) : Variabel lain diluar penelitian

3.1.2 Metode Penelitian yang digunakan

Metode Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. **Sugiyono (2014:3)**. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu metode yang disajikan untuk mencari dan mengumpulkan data dan fakta yang diperoleh dari lapangan yang disusun secara sistematis yang menggambarkan fakta pada waktu penelitian berlangsung, kemudian data dan fakta yang didapat tersebut dianalisis sesuai dengan teori yang ada sehingga dapat digunakan untuk menguji kebenaran.

3.2 Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Penelitian

Menurut **Sugiyono (2014:59)** bahwa, Variabel penelitian merupakan suatu atribut sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

1. **Variabel bebas (independen)** adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Maka variabel bebas yang diteliti adalah Pelatihan.
2. **Variabel Terikat (dependen)** adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Maka variabel terikat yang diteliti adalah Kinerja.

3.2.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel yaitu dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan memudahkan dalam menetapkan pengukuran terhadap variabel-variabel yang diteliti. Variabel operasionalisasi dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1:

Tabel 3.1
Variabel Operasionalisasi

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	No Item
Pelatihan (Variabel X) (Mangkunegara, 2006)	Perbedaan Individu	1. Latar belakang pendidikan pegawai	1
		2. Pengalaman kerja pegawai	2
	Keterkaitan dengan analisis jabatan	1. Latihan dihubungkan dengan kebutuhan-kebutuhan dalam melaksanakan pekerjaan	3
	Motivasi	1. Memberikan suatu jabatan yang lebih tinggi	4
		2. Memberikan dorongan untuk dapat mengembangkan diri	5
	Partisipasi aktif	1. Memberikan kebebasan para peserta untuk menyampaikan pendapat mereka	6
		2. Memberikan tanggapan yang baik terhadap pendapat dari para peserta	7
	Seleksi peserta	1. Seleksi minat dan bakat peserta pelatihan	8
	Pemilihan Pelatih	1. Pemilihan pelatih berdasarkan pengalaman	9
		2. Pelatih yang ahli di bidangnya	10
Pelatihan bagi pelatih	1. Latihan bagi pelatih sebelum melaksanakan pelatihan	11	
	2. Kemampuan para pelatih dalam mengajar peserta pelatihan	12	
Metode pelatihan	1. Menggunakan alat bantu mengajar/fasilitas latihan	13	
	2. Metode disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaan	14	
Prinsip pembelajaran	1. Materi mudah di pahami	15	
	2. Tingkat kesesuaian dengan karakteristik atau kemampuan karyawan	16	
Kinerja (Variabel Y) (John Minner, 1988)	Kualitas	1. Mutu pekerjaan	17
		2. Tingkat ketelitian hasil kerja	18
	Kuantitas	1. Jumlah pekerjaan yang dihasilkan	19
		2. Pencapaian target	20
Waktu Kerja	1. Tingkat kehadiran dalam melaksanakan pekerjaan	21	
	2. Tingkat kedisiplinan dalam melaksanakan pekerjaan	22	
Kerjasama	1. Saling membantu dalam menyelesaikan pekerjaan	23	

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang akan dilakukan untuk menggali dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.3.1 Data Primer

1. Observasi Nonpartisipan

Suatu Teknik pengumpulan data dan informasi dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi dan tidak terlibat dalam proses kerja yang dilakukan oleh karyawan CV. Eka Jaya Mandiri Bandung

2. Wawancara Terstruktur

Suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dan membawa instrument penelitian berupa pedoman wawancara, pengumpulan data juga menggunakan alat bantu seperti handphone untuk merekam. Wawancara terstruktur ini dilakukan dengan pemilik CV. Eka Jaya Mandiri, dimana wawancara dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah disiapkan.

3. Kuesioner (Angket)

Menurut **Sugiyono (2014:199)** menyatakan bahwa, “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kuantitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan (mempunyai karakteristik yang sama untuk diteliti). Menurut **Sugiyono (2014:115)**, adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek

yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan CV. Eka Jaya Mandiri.

Teknik yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik sensus. Teknik sensus yaitu teknik pengumpulan data dimana seluruh karyawan yang ada, dijadikan sebagai responden dalam penelitian.

Pada CV. Eka Jaya Mandiri terdapat 15 orang karyawan, dengan pembagian yaitu 2 orang pada bagian pemintalan benang, 5 orang bagian mesin rajut, 3 orang pegawai bagian mesin linking, 2 orang bagian perapihan benang, 1 orang bagian mesin obras, 1 orang bagian keuangan, 1 orang bagian pemasaran. Jadi total responden yang diteliti sebanyak 15 orang.

Untuk memberikan skor (nilai) terhadap kuesioner yang telah diisi oleh responden dengan menggunakan skala likert. **Sugiyono (2014:132-133)** Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan dengan memberikan bobot kriteria jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.2
Bobot Kriteria Jawaban

Keterangan	Skor Pernyataan
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
KS (Kurang Setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber: Studi kepustakaan

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dengan cara melaksanakan penelitian kepustakaan yaitu dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah literatur-literatur, serta mempelajari sumber-sumber yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

3.4 Teknik Analisis Data

Merupakan suatu cara untuk mengolah data yang di dapat menjadi sebuah informasi sehingga karakteristik data tersebut dapat mudah dipahami dan menemukan solusi dari sebuah permasalahan.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu pendekatan statistik dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

3.4.1 Analisis Skor Variabel

Analisis skor dilakukan dengan cara mentabulasi hasil angket berdasarkan item-item pernyataan yang diajukan kemudian dihitung frekuensi jawaban (dari lima alternative jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju dari tiap item pernyataan). Setelah dihitung frekuensi tiap jawaban dari tiap item pernyataan kemudian dilakukan analisis deskriptif masing-masing variabel.

Analisis deskriptif masing-masing variabel didasarkan pada hasil penyebaran jawaban responden terhadap kuesioner yang diajukan (terlampir). Analisis deskriptif dilakukan dengan melihat total skor yang dicapai dibandingkan dengan total skor ideal atau total skor maksimum.

Untuk menganalisis tingkat pencapaian yang diperoleh, maka skor atau persentase masing-masing variabel dikelompokkan kedalam lima katagori yaitu: sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah dan sangat rendah. Pengelompokan

didasarkan pada nilai median, kuartil, skor maksimum dan skor minimum setiap pernyataan dengan metode *weight mean score*. Skor maksimum setiap pernyataan adalah 5 dan skor minimum adalah 1. Jarak antara satu kuartil dengan kuartil lainnya adalah sebesar seperempat dari selisih nilai maksimum dengan nilai minimum, dengan demikian jarak antar kuartil adalah 20%.

Untuk menganalisis tanggapan responden jawaban responden akan dibobotkan yaitu dengan mengalikan jumlah responden yang menjawab dengan nilai skala likert dari jawaban tersebut. Setelah itu nilai bobot tersebut dibandingkan dengan nilai bobot standar untuk mengetahui kinerjanya. Nilai bobot standar ini dibagi ke dalam lima (5) rentang penilaian yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Untuk mencari nilai bobot standar dilakukan dengan mencari panjang rentang bobot ketiga pengklasifikasian di atas. Adapun rumusnya sebagai berikut:

- Skor Maximum (Bobot Maximum) = 5 x jumlah item x jumlah responden
- Skor Minimum (Bobot Minimum) = 1 x jumlah item x jumlah responden

Rumus :

$$\text{Rentang} = \frac{B_{max} - B_{min}}{s}$$

Keterangan :

R = Panjang rentang

B_{max} = Bobot jawaban maximum (5)

B_{min} = Bobot jawaban minimum (1)

S = Skala nilai

Setelah itu pembobotan dibagi ke dalam lima (5) tingkatan berdasarkan pengklasifikasian di atas yang dimulai dari skor minimum.

Dari data skor jawaban responden variabel X diatas, maka dapat dilakukan analisis data dengan cara menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skorsing dari setiap jawaban responden.

Setelah itu pembobotan dibagi ke dalam lima (5) tingkatan berdasarkan pengklasifikasian di atas yang dimulai dari Bobot minimum. Adapun klasifikasi nilai bobot standar yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Untuk menjawab identifikasi masalah pertama dan kedua yaitu pelatihan (sebagai variabel X) dan kinerja (sebagai variabel Y) dengan melakukan pembagian kuesioner yang diolah dengan memakai aturan skala likert yang kemudian diolah dalam bentuk persentase jawaban yang diperoleh dari skor nilai aktual dibagi dengan skor ideal kemudian dikalikan 100%.

Tabel 3.3
Kategori Tingkat Pencapaian

Kategori Penilaian	Tingkat Penilaian (%)
Sangat Tinggi	80 – 100
Tinggi	60 – 79.99
Cukup Tinggi	40 – 59.99
Rendah	20 – 39.99
Sangat Rendah	0 – 19.99

3.4.2 Analisis Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Instrumen penelitian diuji coba dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrumen telah memenuhi persyaratan yang ditinjau dari segi validitas maupun segi reabilitasnya. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Alat pengujian yang dipakai adalah *korelasi product moment* yang dikemukakan **Arikunto (2014:213)** sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien validitas butir pernyataan yang dicari

n = Banyaknya responden (diluar sampel penelitian yang sebenarnya)

X = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

ΣX = Jumlah skor dalam distribusi X

ΣY = Jumlah skor dalam distribusi Y

ΣX^2 = Jumlah kuadrat masing-masing distribusi X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat masing-masing distribusi Y

2. Uji Realibilitas Instrumen

Uji Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. **Arikunto (2014:221)**. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius atau mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument

yang sudah dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya, apabila datanya benar-benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan.

Alat untuk mengukur reliabilitas, kuesioner dalam penelitian ini adalah Metode Alpha. **Arikunto (2014:238)** yaitu:

$$r = \frac{K}{K-1} \frac{(1 - K\sigma_i^2)}{\sigma^2}$$

Keterangan:

r = Reliabilitas instrument

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma \sigma_i^2$ = Varians butir-butir pertanyaan (soal)

σ^2 = Varians skor tes

Untuk mempelajari rumus seperti diatas dalam uji reliabilitas sebuah instrument, yang terlalu banyak memakan waktu adalah perhitungan varian tiap butir soal, dan juga tergantung pada jumlah seberapa banyak pertanyaan yang ada. Jika jumlah pernyataan semakin banyak maka akan semakin banyak pula menghitung varian tiap butirnya.

Untuk mencari varian butir itu dapat digunakan rumus:

Keterangan:

$$\sigma_i^2 = \frac{\Sigma X_i^2 \frac{(\Sigma X_i)^2}{N}}{N}$$

σ_i^2 = Varian butir pernyataan ke-n (misalnya ke-1 dan seterusnya)

ΣX = Jumlah skor jawaban subjek untuk butir pertanyaan ke-n

3.4.3 Regresi Linear Sederhana

Sugiyono (2014:270) mengemukakan bahwa regresi sederhana pada hubungan fungsional maupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum Regresi Linier sederhana rumusnya adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Subyek dalam variabel independen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

A dan b dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

3.4.4 Analisis Korelasi Rank Spearman

Menurut **Sidney Siegel (2007:243)** dalam bukunya *Statistik Non Parametrik*, teknik yang digunakan untuk mencari hubungan yang terjadi antara variabel yang di teliti yaitu *Pelatihan dan Kinerja Karyawan* adalah sebagai berikut:

1. Bila tidak terdapat data kembar

$$rs = 1 - \frac{6 \sum di^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dimana:

rs = Koefisiensi Korelasi Rank Spearman

di = Selisih rank X dan rank Y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

n = Banyaknya responden

2. Bila terdapat data kembar pada perhitungan maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$rs = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum di^2}{2\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

rs = Koefisien korelasi rank spearman

R(Xi) = Rank pada X untuk data yang ke-

R(Yi) = Rank pada Y untuk data yang ke-

3.4.5 Analisa Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh diantara kedua variabel, yaitu seberapa besar pengaruh variabel bebas (Pelatihan) terhadap variabel terikat (Kinerja Karyawan) digunakan rumus koefisien diterminasi menurut **Haryono Subiakio (1999;198)** sebagai berikut:

$$Kd = rs^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien Determinasi

Rs = Kuadrat Koefisien Korelasi